

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan Kalam Allah yang tiadaandingannya (mukjizat), yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, sebagai penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara Malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, di tulis di mushaf, dan bagi yang membacanya adalah bernilai ibadah.¹ Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat An-Nahl: 18

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٨﴾

Artinya: *Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*²

Diantara nikmat Allah yang terbesar kepada umat manusia pada umumnya dan untuk kita umat Islam pada khususnya yaitu diturunkan kitab suci Al-Qur'an untuk diimani, dipelajari, dibaca, dipahami, direnungkan, dan agar dijadikan sebagai petunjuk manusia dalam menjalani kehidupan dunia menuju kehidupan yang lebih baik, yaitu Akhirat. Al-Qur'an juga dapat menjadi obat dari berbagai penyakit dan kotoran hati, dan Al-Qur'an sebagai pelita serta pembimbing manusia dari

¹ Abdul Majid Khon, *Praktik Qira'at* (Jakarta: Amzah, 2001), 2.

² QS. An-Nahl (16): 18.

kegelapan menuju jalan yang terang dan benar. Karena dengan-Nyalah seorang mukmin dapat mempertahankan keimanan dirinya supaya tidak terperosok kedalam lembah kegelapan dan kemaksiatan.³

Allah Swt menurunkan Al-Qur'an juga berfungsi sebagai pelajaran bagi manusia, pedoman hidup bagi setiap muslim, petunjuk bagi orang yang bertaqwa, sebagaimana firman Allah Swt dalam surat Yunus ayat 57

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya: *Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.*⁴

Ayat diatas menjelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman atau pelajaran hidup, menjadi obat, serta petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. Oleh karena itu, setiap muslim wajib mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun membaca Al-Qur'an hukumnya fardhu kifayah, namun untuk membaca dengan menggunakan ilmu tajwid secara baik dan benar merupakan fardhu 'ain, dan bila terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an termasuk dosa. Untuk menghindari diri dari dosa tersebut, kita dituntun untuk selalu belajar kepada ahlinya, karena sesungguhnya orang yang paling mulia ibadahnya serta besar pahalanya ketika mendekati

³ Ali bin Muhammad bin Abdul Aziz, *Adap Pengembangan Al-Qur'an* (Jakarta: Mustaqim, 2002), 9.

⁴ QS. Yunus (10): 18.

diri kepada Allah Swt adalah membaca Al-Qur'an.⁵ Sebagaimana diterangkan dalam firman Allah Swt yang diturunkan kepada Rasulullah yang pertama kali mengenai perintah membaca dan menulis dalam surat Al-Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلِيمًا ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (1). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah (3). Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya(5).*⁶

Ayat diatas merupakan perkenalan dan petunjuk Allah SWT. Bahwa dialah pencipta segala sesuatu di jagat raya ini dan telah menciptakan dari segumpal darah melalui proses yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Allah SWT menyatakan diri-Nya bahwa Dialah yang Maha Pemurah dan Dialah Maha Pendidik yang Bijaksana, mendidik manusia dengan ilmu pengetahuan dengan menulis dan membaca.⁷

Akan tetapi, sudah tidak menjadi rahasia umum lagi bahwa kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dikalangan sebagian remaja muslim Indonesia saat ini berkurang atau sudah tidak banyak diminati. Fenomena perubahan ini banyak terjadi di kalangan masyarakat. Dan

⁵ Otong Surasman, *Metode Insani: Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar* (Jakarta: Gema Insani, 2002), 19.

⁶ Qs. Al-Alaq (96): 1-5

⁷ Hamdani Ihsan, *Filsafat pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 24.

perubahan masyarakat merupakan sebuah proses yang tidak dapat dihindari, seperti aktivitas membaca Al-Qur'an terutama di rumah-rumah keluarga muslim yang semakin sepi dari bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Munculnya berbagai produk teknologi dan derasnya arus budaya asing yang semakin menggeser kemampuan untuk belajar membaca Al-Qur'an. Sehingga banyak anggota keluarga tidak bisa membaca Al-Qur'an dan kebiasaan membaca Al-Qur'an mulai langka di kalangan remaja, maupun masyarakat. Yang ada hanyalah suara Radio, MP3, TV, VCD dan sejenisnya.

Selain itu, dalam kalangan pelajar juga perlu adanya perhatian yang mendalam, untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar Al-Qur'an. Karena sebagai makhluk yang mampu menerima pendidikan atau makhluk yang bisa di didik, menuntut ilmu sangatlah penting bagi kelangsungan hidup kita didunia. Dan di dalam proses pendidikan adanya Upaya guru dalam meningkatkan keberhasilan belajar Membaca dan Menulis Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Karena pengertian upaya atau usaha mempunyai arti yaitu ikhtisar untuk mencapai sesuatu yang hendak dicapai.⁸ Sedangkan pengertian guru itu sendiri adalah pendidik professional, yang secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan

⁸ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al – Barry, *kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), 770.

memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang sebenarnya menjadi tanggung jawab para orang tua.⁹

Adapun upaya atau usaha yang harus dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an misalnya dengan menggunakan metode baru dalam mengajar, memberikan motivasi, memberikan kesempatan untuk belajar Al-Qur'an di luar sekolah sehingga siswa dapat merespon pelajaran dengan baik. Dan guru juga diharapkan mempunyai gagasan, ide-ide yang dapat menciptakan suatu perubahan, sehingga dapat membawa anak didiknya lebih maju sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk itu diperlukan sebuah lembaga pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan anak terhadap agama serta mampu membaca dan menulis Al-Qur'an.

Pada hal ini, peneliti tertarik meneliti Siswa-siswi di MTsN Jombang Kauman Kepung. Karena dalam lembaga pendidikan Madrasah yang sudah terkenal dengan ilmu agamanya yang sangat banyak dalam materi Pendidikan Agama Islam, adanya program pembiasaan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan sebelum jam pelajaran pertama dimulai, budaya Sholat Dhuha, Khataman, istighosah, hafalan surat-surat pendek wajib dalam buku SKUA, pembacaan Asmaul Husna pada lima menit sebelum bel pulang sekolah, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang menunjang siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an. Dan selain program-program diatas di MTsN Jombang Kauman terdapat program khusus yang

⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 39.

dilakukan oleh Madrasah dalam meningkatkan kemampuan peserta didiknya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Yakni program yang dilaksanakan pada setiap tahun ajaran baru yaitu program BTQ dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswinya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Program ini di khususkan kepada seluruh siswa-siswi kelas VII yang baru masuk dalam Madrasah, dengan adanya tes terlebih dahulu kepada seluruh siswa-siswi tersebut. Selanjutnya apabila siswa-siswi belum dapat membaca Al-Qur'an maka wajib mengikuti program ini sampai dengan kelas IX. Dan apabila siswa sudah bisa membaca Al-Qur'an maka siswa tersebut tidak dikenakan program BTQ. Serta peneliti melihat siswa-siswi di sini masih ada yang belum bisa dan kurang mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Terutama dalam melafalkan makharijul huruf atau huruf-huruf hijaiyah, kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan menerapkan ilmu Tajwidnya dan Tartil.

Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Bapak. Mukhsin Zeni selaku Guru Al-Qur'an Hadits di MTs N Jombang Kauman Kepung ketika diwawancarai oleh peneliti sebagai berikut:

Memang benar Mbak, untuk siswa-siswi disini masih ada yang kurang mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, akan tetapi ada juga yang sudah bisa membaca dengan lancar dan fasih, dikarenakan siswa-siswi yang melanjutkan di MTs N Jombang Kauman Ini kebanyakan dari SD dan sebagian dari Madrasah Ibtidaiyah, dan tes BTQ ini wajib dilakukan seluruh siswa-siswi MTs N JK terutama siswa-siswi kelas VII yang baru masuk, serta bagi kelas VIII dan IX yang mendapat pelatihan BTQ tetap melanjutkan pelatihan tersebut. Oleh karena itu ini merupakan

tugas kami sebagai guru untuk meningkatkan kemampuan Baca dan Tulis Al-Qur'an.¹⁰

Pada akhirnya, Guru Al-Qur'an Hadits mempunyai tugas kedua setelah orang tua siswa harus berupaya meningkatkan kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an bagi siswa. Adapun berbagai upaya yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan kemampuan Baca dan Tulis Al-Qur'an ini diadakan program BTQ pada hari sabtu dan program pembiasaan membaca Al-Qur'an pada setiap akan memulai pelajaran pertama, dan menyetorkan hafalan surat-surat pendek pada akhir semester SKUA. Semua itu diupayakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Karena dengan adanya hafalan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu upaya guru Al-Qur'an Hadits menyuruh siswa untuk belajar mengaji di TPQ, Madrasah Diniyah, Pondok, Masjid maupun Mushola. Dengan demikian, siswa akan termotivasi untuk belajar lebih giat dan sungguh-sungguh dalam meningkatkan kemampuan Baca dan Tulis Al-Qur'annya, dan Tujuan MTsN Jombang Kauman Kepung akan berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswanya.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa begitu pentingnya belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, selain terdapat dalam sunnah Nabi SAW, untuk mempelajari Al-Qur'an merupakan perintah langsung dari Allah SWT. Dari sinilah peneliti terdorong untuk mengangkat suatu permasalahan dan merupakan bentuk keperhatinan peneliti dengan

¹⁰ Mukhsin Zeni, Guru Al-Qur'an Hadits MTs N Jombang Kauman Kepung, 25 November 2016.

generasi muda yang semakin lama banyak yang telah lupa untuk membaca dan mengamalkan Al-Qur'an. Dengan judul “ UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS VII DI MTsN JOMBANG KAUMAN KEPUNG”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an siswa kelas VII di MTsN Jombang Kauman Kepung?
2. Bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an siswa kelas VII di MTsN Jombang Kauman Kepung?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an siswa kelas VII MTsN Jombang Kauman Kepung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan konteks dan fokus penelitian diatas, maka tujuan diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an siswa di MTsN Jombang Kauman Kepung.

2. Untuk mengetahui upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an siswa di MTsN Jombang Kauman Kepung.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan baca dan tulis Al-Qur'an siswa MTsN Jombang Kauman Kepung.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an di MTs N Jombang Kauman Kepung. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bersifat Teoritis
 - a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan Islam khususnya negara kita tercinta Indonesia.
 - b. Memberikan gambaran informasi tentang Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan Kemampuan Baca dan Tulis Al-Qur'an siswa di MTs N Jombang Kauman Kepung.

2. Bersifat Praktis

- a. Bagi sekolah

Dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas Guru, peserta didik, sehingga dalam hasil belajar dan prestasi sekolah meningkat terutama dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an.

b. Bagi guru Al-Qur'an Hadits

Sebagai salah satu intropeksi diri, dan dapat meningkatkan proses belajar mengajarnya serta menggunakan metode pembelajaran yang mudah di mengerti siswanya terutama dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di MTsN Jombang Kauman Kepung.

c. Bagi siswa

Agar siswa lebih aktif dan lebih giat belajar, sehingga dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat meningkatkan amal ibadah kepada Allah Swt.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi, bahan kajian, dan pengetahuan peneliti tentang sejauh mana Upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam rangka meningkatkan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an.

